

Pengaruh Financial Distress Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Pada Perusahaan Jasa Transportasi di BEI 2019-2021

Davit Silaban¹, Rana Fathinah Ananda²

¹ Universitas Medan Area, Jalan Setia Budi, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

² Universitas Medan Area, Jalan Setia Budi, Kota Medan, Sumatera Utara, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Diterima

Direvisi

Diterima

Kata Kunci:

Financial Distress

Litigation Risk

Conservatism

DOI:

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Financial Distress dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme pada Perusahaan Jasa Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dipakai disini adalah Asosiatif. Sampel dalam penelitian ini adalah 123 teknik pengumpulan data terdiri dari 41 data laporan keuangan perusahaan selama tiga tahun penelitian (2019-2021). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa financial distress tidak berpengaruh terhadap konservatisme, risiko litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme. financial distress dan risiko litigasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap konservatisme.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Financial Distress and Litigation Risk on Conservatism in Transportation Service Companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research used here is associative. The sample in this study was 123 data collection technique consisting of 41 company financial report data for three years of research (2019-2021). The type of data used in this study is a type of quantitative data. In this study, researchers used secondary data sources. The data analysis technique used is multiple regression analysis. The results show that financial distress partially has no effect on conservatism, litigation risk partially has a positive and significant effect on conservatism. financial distress and litigation risk simultaneously has a positive and significant effect on conservatism.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan digunakan sebagai informasi tambahan mengenai kinerja perusahaan dan kondisi keuangan saat ini. Investor dan kreditur, melalui laporan keuangan, dapat mempelajari earnings dan profitabilitas, aset dan level utang, penggunaan kas, investasi total yang dimiliki oleh perusahaan pada waktu tertentu, sehingga dapat dinilai apakah perusahaan saat ini dalam kondisi sehat untuk melakukan investasi dan/atau meminjam uang untuk investasi, Sukamulja (2019). Perusahaan transportasi adalah perusahaan yang menyediakan jasa yang

berkaitan dengan bentuk transportasi. PT Blue bird merupakan salah satu perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di bursa efek indonesia, Blue bird didirikan pada tahun 1972 dan telah menjadi salah satu penyedia layanan transportasi umum yang paling dikenal di indonesia. pada tahun 2017 PT Blue Bird Tbk. Memilih untuk bersikap konservatif mengingat masih akan ketatnya persaingan angkutan umum darat perkotaan di seluruh indonesia. Pada awal 2020 bisnis pada sektor transportasi mengalami gangguan yang cukup signifikan, dikarenakan tidak adanya aktivitas dari sektor transportasi

* Corresponding author, email address: ¹ author_email@domain.ac.id, ² author_email@domain.ac.id.

publik yang bergerak dikarenakan adanya wabah penyakit menular yang menyebabkan masyarakat tidak menggunakan jasa transportasi. Hal itu menyebabkan kerugian perusahaan salah satunya ialah PT Blue Bird Tbk. Pada september 2020, perseroan mencatatkan rugi Rp. 156,01 Miliar, dibandingkan laba bersih Rp 229,33 miliar pada bulan yang sama tahun sebelumnya. Kerugian ini dilaporkan sesuai dengan pendapatan perseroan yang anjlok 47,63 persen, menjadi Rp 1,55 triliun dari Rp 2,96 triliun pada kuartal sebelumnya, menurut statistika laporan keuangan kuartal III 2020.

2. KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

Konservatisme

Konservatisme merupakan prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aset dan laba serta segera mengakui kerugian dan utang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi, Savitri (2016).

Financial distress

Financial distress adalah salah satu faktor dalam menentukan keputusan manajer menggunakan metode konservatif atau tidak. Financial distress (tingkat kesulitan keuangan) dapat diartikan sebagai gejala awal kebangkrutan akibat penurunan kondisi keuangan yang dialami oleh suatu perusahaan. Setyaningsih (2008).

Risiko litigasi

Risiko litigasi dapat mendorong manajer untuk melaporkan keuangan perusahaan lebih konservatif. Bila resiko ancaman litigasi pada perusahaan relatif tinggi dorongan manajer untuk menerapkan prinsip konservatisme akuntansi akan semakin kuat, Raja (2016).

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif, penelitian asosiatif merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling merupakan salah satu teknik non-random sampling dimana peneliti menciptakan pengambilan sampel dengan metode menetapkan identitas khusus sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan

bisa menanggapi kasus penelitian, Sugiyono (2019). Data sampel yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari 48 perusahaan sektor jasa transportasi bursa efek Indonesia, penelitian dimulai dari tahun 2019-2021. Dengan jumlah data diperoleh sebesar 41 x 3 tahun ialah sebesar 123 data.

4. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Data yang dikumpulkan dari masing-masing variabel yang diolah dan Financial Distress, Risiko Litigasi dan Konservatisme ditampilkan di bagian ini, yang menampilkan statistik deskriptif yang dapat memberikan gambaran nilai minimum, maksimum, rata-rata dan varians.

Tabel 1.1

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	123	-21,68	1046,29	15,5672	94,60272
X2	123	-14,41	3,68	,1919	2,16283
Y	123	-92,40	21,02	2,7104	9,93727
Valid N (listwise)	123				

Sumber data diolah peneliti 2023

1. Financial Distress memiliki nilai minimum sebesar -21,68, nilai maksimum sebesar 1046,29 serta mean sebesar 15,56 standar deviasi 94,60.
2. Risiko Litigasi memiliki nilai minimum sebesar -14,41 nilai maksimum sebesar 3,68 mean sebesar 0,19 standar deviasi 2,16 kali.
3. Konservatisme memiliki nilai minimum sebesar -92,40 nilai maksimum sebesar 21,02 mean sebesar 2,71 dan standar deviasi adalah 9,93.

Uji Asumsi Klasik

1. Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah kesalahan atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan melihat uji Histogram, dan P-Plots (Ghozali, 2016).

Berdasarkan Gambar, maka dapat dijelaskan bahwa data membentuk garis kurva cenderung simetri terhadap mean (U). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai tolerance (α) dan variance inflation factor (VIF).

Dapat dilihat pada tabel diatas nilai tolerance lebih besar dari 0,10, dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

3. Heterokedastisitas

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ada tidaknya ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan Scatterplot. maka dapat dijelaskan bahwa titik-titik hasil pengolahan data menyebar dibawah maupun diatas titik origin (angka 0) pada sumbu Y dan tidak mempunyai pola yang teratur.

4. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi antara error noise pada periode t dan error pada periode t-1 (sebelumnya) dalam model regresi linier.

5. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (Financial Distress dan Risiko Litigasi) dan variabel dependen (Konservatisme). Hasil analisis regresi linier berganda adalah:

Tabel 1.4
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1,415	,765
	Financial_Distress	,051	,008
	Risiko_Litigasi	1,019	,359

Berdasarkan Tabel 1.4 diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah :

$$\text{Konservatisme}(Y) = 1,415(\alpha) + 0,051X_1 + 1,019X_2$$

Persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 1,415. ini menunjukkan bahwa jika nilai variable independen bernilai tetap maka variable Y sebesar 1,415 satuan.
2. Nilai koefisien regresi (β) variable Financial Distress sebesar 0,051. Ini menunjukkan bahwa jika Financial Distress mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Konservatisme akan naik sebesar 0,051 satuan.
3. Nilai koefisien regresi (β) variable Risiko Litigasi sebesar 1,019. Ini menunjukkan bahwa jika Risiko Litigasi mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka Konservatisme akan naik sebesar 1,019 satuan.

Uji Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2021), Uji T adalah uji yang berguna untuk menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05. Berikut adalah hasil uji T:

Tabel 1.5
Hasil Uji T

Coefficients ^a		
Model		
1	(Constant)	1,850 ,067
	Financial_Distress	6,115 ,000
	Risiko_Litigasi	2,840 ,005

Berdasarkan Tabel 1.5 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Financial Distress memiliki nilai thitung sebesar 6,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$, nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $6,115 > 1,979$.
2. Variabel Risiko Litigasi memiliki nilai thitung sebesar 2,840 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. nilai signifikansi $= 0,05$ yaitu dengan nilai $0,05 = 0,05$ nilai thitung $> t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $2,840 > 1,979$

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 1.6

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2910,054	2	1455,027	21,669	,000 ^b
	Residual	7856,255	117	67,147		
	Total	10766,309	119			

Berdasarkan tabel 1.6, maka dapat diketahui nilai Fhitung adalah sebesar 21,669 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai Fhitung akan dibandingkan dengan nilai tabel distribusi F yang menggunakan signifikansi 0,05. Nilai Ftabel diperoleh dengan menggunakan degree of freedom 1 (df1) = 3 (jumlah variabel bebas); degree of freedom 2 (df2) = 119 [jumlah sampel (123) - jumlah semua variabel (4)]. Dari tabel distribusi F tersebut diperoleh nilai Ftabel sebesar 2,445 (Ftabel dapat dilihat di lampiran). Oleh karena itu, nilai Fhitung $> Ftabel$ yaitu dengan nilai $21,669 > 2,445$ dan nilai signifikansi $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H3 diterima, yang berarti Financial Distress dan Risiko Litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme.

Koefisien Determinasi

Tabel 1.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,720 ^a	,670	,658	8,19436

Berdasarkan Tabel 1.7 diatas, maka dapat diketahui nilai Adjusted R Square adalah sebesar 0,658 atau 65,8%. Hal ini berarti sebesar 65,8% variabel Konservatisme dapat dijelaskan oleh Financial Distress dan Risiko Litigasi sedangkan sisanya sebesar 34,2% variabel Konservatisme

dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan Penelitian

Pengaruh Financial Distress Terhadap Konservatisme

Financial Distress memiliki nilai thitung sebesar 6,115 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 6,115 > 1,979 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu dengan nilai 0,000 > 0,05. Berdasarkan hasil pengujian dengan perusahaan menggunakan prinsip konservatisme cenderung membuat cadangan lebih besar untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian di masa mendatang, hipotesis secara parsial diketahui bahwa Financial Distress berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Alwadiyah, (2020), Ananda & Purnomo, (2020) serta Mardisa & Herawati, (2021) yang dalam penelitiannya menghasilkan kesimpulan bahwa financial distress berpengaruh positif terhadap konservatisme akuntansi, berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan.

Pengaruh Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme

Risiko Litigasi memiliki nilai thitung sebesar 2,840 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005. Oleh karena itu, nilai thitung > ttabel yaitu dengan nilai 2,840 > 1,979 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu dengan nilai 0,005 < 0,05. Berdasarkan hasil pengujian perusahaan menggunakan konservatisme mencerminkan pendekatan hati-hati terhadap manajemen risiko, hipotesis secara parsial diketahui bahwa Risiko Litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Rahayu, (2017), Ananda & Purnomo, (2020) serta Khofifah, (2022) yang menyatakan bahwa ada hubungan positif dari risiko litigasi dengan konservatisme akuntansi, di mana keinginan manajer untuk menerapkan standar konservatisme akuntansi akan meningkat, jika risiko dari bahaya penuntutan oleh organisasi akan lebih tinggi. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Septianto, (2016) serta Maharani & Dura, (2022) menyatakan bahwa risiko litigasi tidak berpengaruh terhadap konservatisme.

Pengaruh Financial Distress dan Risiko Litigasi

terhadap Konservatisme

Berdasarkan nilai 21,669 > 2,445 dan nilai signifikansi < 0,05 yaitu dengan nilai 0,000 < 0,05. Hasil pengujian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan diketahui bahwa Financial Distress dan Risiko Litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Konservatisme dapat mencerminkan pendekatan hati-hati terhadap penggunaan laporan keuangan, pengungkapan yang lebih transparan terkait dengan risiko-risiko yang mungkin mempengaruhi kinerja keuangan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Risdiyani & Kusmuriyanto (2022) yang menyatakan bahwa financial distress dan risiko litigasi berpengaruh positif terhadap konservatisme, adanya dampak dari masalah keuangan membuat manajemen dapat menyusun laporan keuangan secara konservatif, dan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan demi menghindari terjadinya kerugian yang dapat ditimbulkan akibat litigasi.

5. KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah Financial Distress secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Risiko Litigasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021. Financial Distress dan Risiko Litigasi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Konservatisme pada perusahaan jasa transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021..

REFERENCES

- Ahmed, A. S., dan Duellman, S. 2007. "Accounting Conservatism and Board of Director Characteristics : An Empirical Analysis". *Journal of Accounting and Economics*. Vol. 43. Hal. 411-437.
- Alhayati, F. (2013). Pengaruh Tingkat Hutang (Leverage) Dan Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Ananda, R. L., & Purnomo, L. I. (2020). Pengaruh Risiko Litigasi dan Tingkat Kesulitan

<https://ejournal.uhn.ac.id/index.php/jran>

Keuangan Perusahaan terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi UNPAM*, 1(2).

Deslatu, S., & Susanto, Y. K. (2009). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Debt jCovenant, Litigation, Tax And Political Costs dan Kesempatan Bertumbuh terhadap Konservatisme Akuntansi. 14(2), 137-151.

Fitri, (2015). Pengaruh Litigasi Terhadap Hubungan Kesulitan Keuangan dan Konflik Kepentingan dengan Konservatisme Akuntansi", Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Ghozali. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Universitas Diponegoro.

Harahap, S. S. (2013). Analisis Kritis atas laporan Keuangan (1st ed.). PT. Bumi Aksara.

Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi (A. Pramono (ed.)). PT. Grasindo. https://www.google.co.id/books/edition/Riset_Akuntansi/tsRGDwAAQB

AJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover

Juanda, A. (2007). "Pengaruh Risiko Litigasi dan Tipe Strategi terhadap Hubungan Antara Konflik Kepentingan dan Konservatisme Akuntansi". Symposium Nasional Akuntansi X.

Khofifah, S. (2022). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Modal, Dan Risiko Litigasi Terhadap Konservatisme Akuntansi Dengan Dewan Komisaris Independen Sebagai Variabel Moderasi. UIN Syarif Hidayatullah.

Maharani, D. P., & Dura, J. (2022). Pengaruh Risiko Litigasi, Intensitas Modal Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*.

Mardisa, R. H., & Herawati. (2021). Pengaruh Financial Distress, Risiko Litigasi, Leverage, Intensitas Modal, Political Cost Dan Persistensi Laba Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Akuntansi Universitas Bung Hatta*.

Noviantari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2015). Pengaruh Financial 1Distress, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Pada Konservatisme Akuntansi. *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 11(3).

Pujiati, (2013). Struktur Kepemilikan dan Kompensasi Bonus serta Pengaruhnya Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2010. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*, Vol. 2 Juli 2013.

Ramadhani (2014). Pengaruh Financial Distress, Leverage, Beverage, Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di

Bei.

Rahayu, W. P., & Sopian, D. (2015). PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP FINANCIAL DISTRESS (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BURSA EFEK INDONESIA) Wiwin.

Rahardian (2021). Pengaruh Model Latihan ladder Drill Lateral dan Zig-Zag Hops Terhadap peningkatan kelincahan.

Raja (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Kontrak Utang, Tingkat Kesulitan Keuangan Perusahaan, Peluang Pertumbuhan, Risiko Litigasi, dan Leverage Terhadap Konservatisme Akuntansi" *JOM Fekon*. Vol. 3, No. 1, Februari 2016 hal: 2207-2221.

Rice, A., & Stephen. (2015). Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi*, 18.

Sawir, A. (2004). Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama.

Savitri (2016). *Konservatisme Akuntansi*. Yograkarta : Pustaka Sahili.

Setyaningsih, (2008). Pengaruh Financial DistressPerusahaan terhadap konservatisme Akuntansi, *Jurnal Akuntansi dan Investasi*.

Silalahi, U. (2012). *Metode Penelitian Sosial* (3rd ed.). PT. Refika Aditama. Soedibjo, B. S. (2013). *Pengantar Metode Penelitian*. Universitas Nasional Pasim.

Sri Rahayu, (2017). Perancangan Aplikasi Gaji Karyawan Pada PT. PP London Sumatra Indonesia Tbk. Gunung Malayu Estate Kabupaten Asahan. *Jurnal Teknologi Informasi rogram Studi Teknik Informatika, Universitas Asahan*, 1 (1): 2.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Sulastri, S., & Anna, Y. D. (2018). Pengaruh financial distress dan leverage terhadap konservatisme akuntansi. *Jurnal Akuntansi*, 14(1), 58-68.

Syuhada, (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress pada Perusahaan Property dan Real Estate di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(2), 319-336. (Terakreditasi sinta-3, ISS: 25497499). Accredited Started from: Vol 6 No 2, 2016 Until: Vol 11 No 1, 2020. Decree No. 21/E/KPT/2018, Juli 9,

Author 1: It should reflect ...

2018.
Suwardjono. (2013). Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan edisi ketiga (3rd ed.). BPFY-Yogyakarta.